

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Setelah penulis melakukan Asuhan Kebidanan secara komprehensif dengan menggunakan metode pendekatan studi kasus yang berkesinambungan pada Ny. W dari masa kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir, dan keluarga berencana di Puskesmas Mamboro, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pada masa kehamilan Ny. W telah mendapatkan Asuhan Kebidanan Antenatal Care dengan baik yang telah dilakukan di Puskesmas Mamboro. Kemudian didapatkan HB normal 14 gr/dl. Penulis telah mengambil kesimpulan bahwa masa kehamilan Ny. W berlangsung 39 minggu 3 hari dengan dan Ny. W dilakukan kunjungan secara teratur tiap trimester ke Puskesmas Mamboro.
2. Pada saat proses persalinan Ny. W berlangsung dengan normal, bayi lahir spontan pukul 17.15 WITA langsung menangis dengan berat badan 2800 gram, panjang badan 48 cm, dan berjenis kelamin Perempuan. Pada kala III plasenta lahir spontan lengkap, tidak ada penyulit. Pada kala IV Ny. W tidak terdapat lacerasi berlangsung normal. Kemudian dilakukan pengawasan 2 jam pertama post partum.

3. Pada masa nifas Ny. W dilakukan observasi TTV dalam waktu tiap 15 menit dalam 1 jam pertama dan tiap 30 menit dalam 1 jam ke-2 post partum, dan dilakukan kunjungan Nifas sebanyak 4 kali.
4. Perawatan bayi baru lahir pada Ny. W berjalan dengan baik, sehat dan aman. Dan dilakukan pemeriksaan fisik tidak ditemukan kelainan satupun. Bayi menyusui dengan baik dan benar, tonus otot aktif, dan berat badannya mengalami peningkatan pada kunjungan ke 28 hari Berat badannya adalah 3300 gram.
5. Peneliti memberikan asuhan kebidanan Keluarga Berencana pada Ny. W dengan melakukan konseling tentang beberapa pilihan metode kontrasepsi yang dapat dipilih oleh Ny. W sesuai dengan kondisi ibu menyusui, yaitu kondom, pil progestin, KB suntik, implan, dan AKDR. Sudah dijelaskan pada ibu tentang kelebihan dan kekurangan masing-masing kontrasepsi Ny. W akhirnya memilih untuk menggunakan KB pil pada tanggal 24 Juni 2019.

## **B. Saran**

Berdasarkan dari hasil yang telah diterapkan Asuhan Kebidanan Komprehensif peneliti mempunyai beberapa pemikiran sebagai saran untuk mengupayakan peningkatan mutu pelayanan kesehatan.

### **1. Bagi Puskesmas**

Bagi tenaga kesehatan khususnya bidan diharapkan dapat meningkatkan pelayanan yang lebih baik lagi dalam memberikan asuhan kebidanan yang menyeluruh serta mendeteksi kelainan secara

dini dan mencegah terjadinya komplikasi dalam masa kehamilan, persalinan, nifas, BBL, dan KB.

2. Bagi Institusi.

Dapat dijadikan sebagai pengembangan penelitian dan praktek yang berkaitan dengan ilmu kebidanan untuk meningkatkan nilai akreditasi bagi pendidikan dan juga dijadikan panduan bagi mahasiswa kebidanan tentang karakteristik dari ibu hamil.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat memberikan asuhan kebidanan pada ibu hamil, bersalin, nifas, bayi baru lahir, dan KB secara berkesinambungan.